

# sepenggal kisah di kampung lumba lumba



oleh:

kkn selili uinsi samarinda 2023

ahmad noor  
achmad fauzan  
sabaruddin hanafi  
nurlia erika titania

amalia sifa  
muhammad fakih  
dea wahdatul adla  
tiaramillah ryn maulida



**BOOK CHAPTER KELOMPOK KKN SELILI**



## CHAPTER I KERAMAIAAN

*“KKN ku bersama teman-teman yang beragam.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

NURLIA EKA TITANIA (Samarinda Ilir-Selili)

**KERAMAIAAN**

Hai... Kenalkan namaku Nurlia Erika Titania dari prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah) semester 7 FTIK (Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan) di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau yang lebih gampangnya disebut dengan UINSI Samarinda. Aku tinggal di Jalan Agus Salim Gang Tanjung dekat banget sama Mie Setan. Aku ikut KKN (Kuliah Kerja Nyata) mandiri karena aku sambal menjaga ibuku yang sedang sakit. Aku kkn mandiri di keluraha Selili Samarinda kecamatan Samarinda Ilir.

Aku kkn berdelapan orang dan posisi ku sebagai ketuanya, aku punya 7 anggota nanti aku kenalkan mereka satu-satu Fakih nama panggilannya, Muhammad Fakih nama panjangnya dia sekertarisku di KKN Kelurahan Selili dia termasuk anggota yang paling rajin dan paling nurut jika ku perintahkan dan minta tolong untuk datang berkegiatan di masyarakat atau warga Selili. Dia anak UINSI smester 7 dari prodi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) FUAD, Fakih ini tinggal di jalan Muso Salim dia paling dekat dengan lokasi KKN kami, dia ikut KKN Mandiri karena sedang menjadi Imam Rawatib dimana dia harus selalu stay di masjid yang ada di Muso Salim. Fakih harus jadi imam solat lima waktu jadi dia tidak bisa untuk selalu meninggalkan masjidnya secara mendadak.

Yang ketiga ada Amalia Sifa nama panggilannya Sifa. Dia anak UINSI smester 7 dari prodi Manajemen Dakwah (MD) FUAD, Sifa bendahara di kelompok kami untuk kinerjanya sebagai bendahara aku akui dia bagus dalam keuangan dalam mengatur uang aku suka dengan caranya mengatur keuangan kelompok kami, ngomong-ngomong kami bayar uang kas 500k banyak anggotaku yang mengeluh masalah uang kas yang terlalu banyak. Dia ikut KKN Mandiri karena sedang hamil yang memasuki usia kandungannya ke enam bulan. Diantara kami dia yang paling jauh tempat tinggalnya. Dia tinggal di Lok Buah, hampir setiap hari kami ada kegiatan KKN di Selili tapi hampir setiap kali juga di tidak hadir. Aku agak kesal aja sama dia yang jarang hadir tapi ya mau bagaimana lagi dia sedang hamil dan lagi rumahnya yang jauh jadi mau tidak mau aku harus mengizinkannya untuk tidak ikut aktivitas dengan alasan perutnya yang sering sakit mules dan kram.

Selanjutnya ada anggota ku bernama Ahmad Noor aku sering panggil dia Amat dia orangnya baik banget aku suka dia tidak banyak maunya, tidak cerewet kurang lebih seperti Fakih cuma bedanya amat lebih pendek dan berisi. Dia anak UINSI smester 7 dari prodi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) FUAD, Amat tinggal di samarinda sebrang di Kelurahan Masjid, dimana di sana ada juga yang sedang melakukan KKN Mandiri tapi Amat tidak ikut di sana karena pesan untadnya amat dia di suruh cari pengalaman di luar kelurahan. Alasan Amat ikut KKN Mandiri karena dia menjadi imam rawatib di kelurahan masjid jadi dia tidak bisa meninggalkan masjidnya di dekat waktu sholat lima waktu.

Yang ke lima ada Dea Putri Wahdatul A panggilannya Dea posisinya di dalam kelompok sebagai humas tapi yang tidak pernah di pakai sih, dia tinggal di sebrang Ahmad Noor tapi mereka tidak saling kenal. Dea dari UINSI smeter 7 dari prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiah Ilmu

Keguruan (FTIK) Dea ini oranngnya baik dia yang paling dukun aku jika ada kegiatan, dia berusaha untuk selalu dampingin aku cuma karena dia sering sakit asma jadi dia juga lumayan sering izin karena sakit asmanya. Asmannya kambuh jika dea banyak kerja atau sampai dia kecapean, jadi setiap dia kegiatan bersama aku tidak pernah berhenti untuk terus mengingatkan dia untuk tidak kecapean karena jika dia kecapean besoknya dia pasti tidak turun. Dia ikut KKN Mandiri karena sedang menjaga ibunya sakit, ibunya sakit gula darah tapi juga terkena struk ringan jadi kondisi ibunya tidak memungkinkan untuk bisa jalan.

Selanjutnya ada teman ku yang bernama Sabaruddin Hanafi aku memanggilnya Hanafi atau Napi tapi bukan maksudku napi yang di penjara yaaa... Hanafi dari UINSI smester 7 prodi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) FUAD, dia punya kedudukan di kelompok sebagai keagamaan dia tinggal di salah satu pondok yang ada di Lempake. Dia salah satu pengurus di pondok itu jadi ya aku berfikir bahwa dia cocok untuk posisi keagamaan dan kebetulan juga dia setuju untuk posisi itu, dia tidak keberatan. Jadi aku berharap setiap kita ada kegiatan dimana pun itu ymag memerluka pembaca doa dadakan atau di suruh menjadi pembaca doa dia akan selalu siap tapi nyatanya tidak, dia berusaha untuk terus menolak untuk memimpin pembacaan doa Cuma aku terus memaksa karena posisinya dia sebagai keagamaan dan lagi dia dari pondok. Ngomong-ngomong dia ikut KKN Mandiri karena sedang menjaga pondok dan dia juga anggota ku ymag paling sering tidak turun selalu ada saja alasannya dia sakit, dia jaga pondok, ada urusanlah selalu ada saja alasannya aku jadi sedikit kesal dan emosi sama di ajika tidak turun kegiatan.

Banyak juga yaa aku ceritakan anggota ku masih ada dua lagi tapi aku tetap semangat untuk berbagi cerita dengan kalian yang ke tujuh nih anggota ku bernama Tiaramillah Ryn M dia



anaknya lucu pintar edit juga aku suka panggil dia dengan tereliye.. iya betul sama seperti lagu india nama panggilannya cuma Tere aja kok, dan terkadang aku juga panggil Tiara. Dia anak UINSI smester 7 dari prodi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) FUAD, Tere punya posisi dalam kelompok yang cukup penting bukan cukup lagi tapi penting karena jika tidak ada dia maka Instagram/IG KKN tidak mungkin ada, yaps dia adalah editor di dalam kelompok kami. Untuk kinerjanya tidak ada ku permasalahan dia selalu jalankan tugasnya meskipun banyak kegiatannya, Tiara orang yang baik dia juga termasuk anggota ku yang rajin turun. Alasannya dia ikut KKN Mandiri karena dia sedang mengajar madrasah dan asrama yang ada di jalam Banggris.

Nah yang terakhir nih anggota ku dia laki-laki panggilannya San – San iya ibetul San – San nama panjangnya Achamad Fauzan entah kenapa di panggil San – San aku lupa. Dia UINSI smeter 7 dari prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiah Ilmu Keguruan (FTIK). Dia sama kaya Tere dia bagian dokumentasi untuk seluruh kegiatan yang terlaksana selama KKN Mandiri di Selili. Dia adalah kakak tingkat kita di Angkatan Sembilan belas (19) sedangkan kita semua dari Angkatan dua puluhan (20) awalnya kami sempat berdebat masalah penambahan anggota baru apa lagi dia kakak tingkat, tapi setelah hasil dikusi yang Panjang akhirnya aku putuskan untuk terima dia sebagai anggota. Di awal KKN dia sangat rajin berkegiatan masih menjalankan tugasnya dengan baik, tapi setelah satu minggu kemudian semuanya berubah drastis karena adanya salah komunikasi dengan aku. Aku dah mencoba meluruskannya dan minta maaf sama dia tapi dia tetap saja tidak menggubri aku. Sansan menjadi sangat tidak aktif dia sampai tidak turun ikut program mengajar kami.

Sudah kenalan semuanya nih aku mau lanjut ceritakan satu kegiatan yang menurut ku sangat berkesan pada masanya

heboh di bulan Agustus semua warga semua RT sibuk untuk merayakan kegiatan 17an untuk memperingati kemerdekaan kita yang ke 78. Kami sudah banyak melakukan kegiatan atau membantu warga Salili untuk melaksanakan kegiatan 17an mungkin di antaranya kami ikut berpartisipasi atau membantu kegiatan 17an di RT 22, RT 26, 27, 29, RT 5, dan ibu – ibu PKK. Pertama kali kami berpartisipasi dalam kegiatan ibu – ibu PKK Selili, setelah warga melihat kemampuan kami dalam menuntun berjalannya lomba kwmudia para RT menghubungi kami untuk membantu melaksanakan 17an di kediaman masing – masing.

Hal yang paling berkesan yang ku ingat adalah saat kegiatan 17an di RT 26, 27, dan 29 iya benar tiga RT sekaligus bersamaan sebenarnya ada juga di RT 22 hanya saja dia beda tempat tapi di hari yang bersamaan. Tapi di saat kami KKN ada dua tim lainnya juga yang sedang melaksanakan KKN yaitu STAI dan STIKSAM. UINSI banyak bekerja sama dengan anak STAI beda halnya dengan anak STIKSAM yang banyak melaksanakan proker sendiri mereka jarang berkolaborasi dengan kami.

Kami UINSI sering sekali berkumpul Bersama anak STAI sehingga tidak ada kecanggungan lagi di antara kami, kami sering main di posko anak STAI dan kami juga sering mengadakan rapat membahas mengenai proker apa saja yang bisa di kerjakan Bersama termasuk proker 17an ini. Sebelum hari terlaksana kegiatan 17an yang sangat besar ini kami mengadakan rapat sebanyak lima kali, dua kali dengan ketua RT 26 27 dan 29, tiga kali rapat gabungan kelompok untuk membahas konsep dari lomba. Mulai dari peraturan, hadiah, penanggung jawab lomba, bungkus kado, tempat dan sebagainya.

Hingga tibalah hari di mana akan melaksanakan lomba 17an yaitu pada tanggal 17 Agustus dimana ada dua tempat yang berbeda dalam pelaksanaan lomba yaitu di RT 22 dan RT 27. Lalu kami berinisiatif untuk memecah kelompok untuk membantu dan



menghadiri kegiatan 17an yang terlaksana dalam satu hari di dua tempat berbeda. STAI mengirim tiga anggotanya untuk dapat menghadiri dan membantu kegiatan di RT 22 dan saya mengirim dua anggota saya sebagai perwakilan UINSI ke lokasi lomba RT 22. Lalu untuk di RT 26, 27 dan 29 sisa dari kami yaitu Sembilan orang yang stai di lokasi lomba yang bertempat di depan rumah ketua RT 27 dimana di sana terdapat sebuah Gudang besar dan halaman yang cukup luas. Sesuai dengan rapat sebelum – sebelumnya anak – anak lokasi lombanya akan kami taruh di dalam Gudang agar mereka tidak kepanasan dan ibu – ibu yang berada di halaman. Lalu kami mulai menjalankan perlombaan sesuai dengan yang sudah kami rapatkan pada hari – hari sebelumnya. Lombanya ada bermacam – macam di antaranya yaitu lomba estafet sarung, lomba masukan paku dalam botol, lomba joget kardus, lomba estafet kelereng, lomba sundul bola pakai botol, dan banyak lainnya.

Setelah selesai melakukan semua lomba seharian dari pagi hingga sore kami mengadakan kuis hadiah mengenai kemerdekaan Indonesia. Tanpa kita duga ternyata banyak sekali anak-anak yang sangat antusias untuk menjawab pertanyaan yang kami berikan begitu pula dengan orang tuanya. Semuanya sangat rame dan seru semua orang heboh dan berebutan untuk menjawab pertanyaan yang kami berikan. Selasai dengan kuis hadiah lalu kami bekerjasama untuk membersihkan dan mengumpulkan sampah, peralatan yang kami gunakan serta membersihkan halaman yang telah kami gunakan juga. Kami juga banyak di bantu dengan warga sekitar sungguh Kerjasama dan solidaritas yang sangat tinggi.



## CHAPTER II KISAHKU DAN SELILI

*“Sepenggal cerita yang dilalui selama kurang lebih 45 hari bersama teman-teman dan warga Selili.”*



MUHAMMAD FAKIH (Samarinda Ilir-Selili)

### **KISAHKU DAN SELILI**

Perkenalkan nama saya Muhammad Fakhri dari program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Sebagai mahasiswa semester akhir yang sudah berada di semester 7, perkuliahan sudah tidak hanya tentang masuk kelas, duduk di bangku dan mendengarkan materi-materi lagi. Di semester ini, kita dituntut untuk bisa mengaplikasikan bahkan kembali mengajarkan semua ilmu yang kita dapatkan dari perkuliahan yang sudah kita jalani sebelumnya kepada masyarakat. Lebih banyak hal yang akan dilakukan diluar seperti praktik, penelitian, dan salah satunya adalah mengabdikan kepada masyarakat atau bisa disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Selili merupakan lokasi yang kami pilih untuk melaksanakan program KKN ini. Karena kami mengikuti KKN jalur mandiri, maka kami mempunyai hak untuk memilih sendiri tempat kami akan mengabdikan. Salah satu yang saya sukuri adalah karena lokasi KKN kami yang jaraknya tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal saya, karena saya mempunyai tanggung jawab yang tidak bisa ditinggalkan maka selama KKN ini harus pulang pergi.

Selili merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Samarinda Ilir kota Samarinda. Asal diberikan nama Selili untuk desa ini, karena lokasinya yang berada di pinggir sungai mahakam. Oleh karena itu, tempat ini diberi nama Selili yang artinya air yang memburak-burak.

Banyak sekali kegiatan yang kami lakukan seperti membantu warga gotong royong, mengadakan lomba 17 Agustus, dan bertepatan juga dengan awal tahun (muharram), kami juga turut serta membantu pelaksanaan pawai yang dilaksanakan se-kelurahan Selili di Jalan Lumba-Lumba. Akan tetapi ada satu proker yang mana dikhususkan bagi masing-masing peserta yang kita sebut sebagai proker mandiri. Dan saya mendapatkan tugas atau proker mandiri yaitu mengajar di TPA yang bernama Syifaul Qulub.

Kami yang berjumlah 8 orang dibagi menjadi dua kempok, yang bertugas mengajar di RA Al-Huda dan mengajar di TPA. Di TPA, kami mengajar selama 4 hari mulai dari hari senin sampai kamis. Kami mengajar di waktu pagi. Setelah mengajar mengaji kami membuka les bagi anak-anak yang berminat ikut. Akan tetapi antusias anak-anak untuk mengikuti les kami sangat kurang. Hanya sekitar 3-4 orang tiap harinya yang mau mengikuti. Bahkan yang mengikuti juga hanya itu-itu saja. Karena kebanyakan dari mereka sudah ada yang mengikuti les diluar karena waktunya juga sama. Walaupun begitu, tetap kami berusaha yang terbaik untuk mengabdikan diri disini. Sampai tak terasa waktu berjalan dengan sangat cepat, sebetulnya banyak sekali yang kami lakukan selama KKN di Selili ini. Bahkan sampai

ada yang jatuh sakit karena kelelahan, ada juga yang dalam kondisi hamil, ada juga yang memiliki riwayat penyakit asma sehingga selama pelaksanaan KKN ini kami jarang lengkap ketika ada kegiatan atau perintah dari kelurahan.

Banyak pelajaran yang saya dapat dari Selili yang sudah menerima kami dengan baik. Harapannya semoga kami bisa memberikan manfaat kepada warga Selili dan juga untuk diri kita masing-masing.



### CHAPTER III DRAMA-DRAMA SELAMA KKN

*“Dalam cerita ini sebenarnya saya tidak mau menjelaskan atau bahkan menceritakan keburukan sesama anggota saya, namun dalam tulisan ini saya ingin menyampaikan apa saja yang membuat saya stres dan tidak tenang dalam menjalankan KKN ini”*





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

AMALIA SIFA (Samarinda Ilir-Selili)

**DRAMA-DRAMA SELAMA KKN**

Nama saya Amalia Sifa Program Studi Manajemen Dakwah semester VII, saat ini saya telah menyelesaikan KKN di kelurahan Selili kota Samarinda bersama teman-teman saya. Sebelum saya menceritakan kegiatan selama KKN terlebih dahulu saya menjelaskan profil latar belakang tentang diri, saat mengikuti KKN di Selili saya dalam kondisi sudah menikah dan sudah hamil 6 bulan. Salah satu yang membuat terhambatnya KKN saya adalah permasalahan saya ketika hamil ini karena banyak sekali drama yang saya alami, namun itu tidak membuat KKN saya tidak berjalan dengan baik.

Baik kemudian saya akan menjelaskan terlebih dahulu kegiatan apa saja yang saya ikuti selama KKN ini berjalan.

1. Saya mengikuti kegiatan yang diagendakan dari Bapak Lurah kelurahan selili seperti: membantu kegiatan masyarakat, apel pagi setiap hari Senin pagi dan masih banyak lagi (namun ada di waktu-waktu tertentu saya tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan hal lain).
2. Saya membantu tenaga pengajar di RA Al-Huda kelurahan Selili yang dimana jadwal mengajar kami ini dibagi oleh ketua

kelompok kami, dan saya mengajar di setiap hari Senin dan Rabu (namun lagi-lagi ada saja di waktu waktu tertentu yang membuat saya tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan hal lain).

3. Proker kami yang Alhamdulillah sudah berjalan maksimal.

Baik, Disini saya akan menceritakan kegiatan 1 Minggu pertama saya selama KKN di kelurahan Selili. Di Minggu pertama kami masih disibukkan oleh kegiatan kegiatan yang belum bisa dipastikan dan proker kami juga mengalami banyak hambatan karena kurangnya komunikasi ketua kelompok saya dengan rekan-rekan yang bersangkutan seperti konfirmasi proker, izin mengajar, dan masih banyak lagi. Kemudian masih banyak hal yang menguras tenaga dan akhirnya waktu terbuang sia-sia.

Lanjut di Minggu kedua Alhamdulillah proker kami sudah mulai berjalan, saya sudah mulai dapat jadwal mengajar namun di minggu kedua ini dalam 1 Minggu itu ada saja kejadian yang tidak terduga yang membuat saya tidak bisa selalu mengajar dan mengikuti kegiatan KKN di selili contohnya: kaki saya bengkak, saya kelelahan, dan saya mengalami sakit demam dikarenakan saya sedang hamil.

Di Minggu ketiga teman-teman saya aktif mengikuti kegiatan masyarakat seperti membantu posyandu, kegiatan rutinan kerja bakti namun saya katakan bahwa saya tidak selalu stay dalam kegiatan tersebut disaat kondisi saya baik saya ikut serta namun ketika kurang baik dan belum terlalu sehat saya izin.

Minggu Minggu berikutnya semuanya berjalan dengan sendirinya tidak sedikit kendala yang kelompok kami alami terutama keegoisan ketua kelompok kami yang semena-mena dan terlalu sibuk dengan urusan pribadi, mementingkan kepribadian sendiri. Dari mulai pemberitahuan kegiatan yang

diedarkan ke grup kelompok tengah malam yang dimana itu adalah jam tidur orang.

Selama saya KKN di selili saya banyak menemukan hal hal baru dan mulai bisa memahami karakter masyarakat yang berbeda beda. Ada yang ramah tamah, cuek, dan sikap bodo amat masyarakat sekitar. Namun selama kami KKN disana untuk remaja remaja yang tinggal di daerah sana ikut berpartisipasi dan membantu kegiatan acara yang kami jalani, Irma disana Alhamdulillah lumayan peka untuk membantu kelancaran acara kami.

Saya juga ingin menyampaikan bahwa proker kami ini Alhamdulillah semuanya berjalan, terkecuali kolaborasi bunga telang bersama anak STIKSAM dikarenakan waktu dan kondisi yang tidak memungkinkan berjalannya proker tersebut.

Saya ingin sampaikan juga bahwa di KKN ini saya hanya bisa mengikuti KKN sebisa dan semampu saya karena fisik dan kondisi saya yang lemah karena sedang hamil. Saya ucapkan terimakasih banyak kepada teman-teman kelompok saya yang sangat senang hati membantu dan menutupi kekurangan saya selama KKN di selili.

Selama KKN di Selili saya juga bertemu dengan teman-teman dari kampus lain seperti Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar (STAI), mereka mengajak kami untuk kolaborasi acara acara tertentu dan mengajak kami mengerjakan proker gabungan antara UINSI dan STAI kami sangat terbantu dengan adanya mereka di kelurahan selili.

Dalam cerita ini sebenarnya saya tidak mau menjelaskan atau bahkan menceritakan keburukan sesama anggota saya, namun dalam tulisan ini saya ingin menyampaikan apa saja yang membuat saya stres dan tidak tenang dalam menjalankan KKN ini,

jujur saya tertekan karena adanya acara-acara mendadak yang disampaikan oleh ketua kelompok saya malam diminta turun kelapangan untuk membantu kegiatan masyarakat setempat belum lagi besok paginya ada kegiatan lagi dan begitu seterusnya, bahkan 1 anggota dengan anggota lain suka sindir-sindiran dan akhirnya menjadi pertengkaran di dalam kelompok tersebut, ketua kelompok bukannya menjadi penengah malah ikut memojokkan anggota yang lainnya. sebetulnya kalau saya menceritakan didalam cerita ini tidak akan ada habisnya jadi singkat padat jelas saja saya sampaikan.

Banyak kekurangan menurut saya selama saya KKN di Selili yang membuat banyak kekurangan bukan dari masyarakat Selili namun dari ketua dan bahkan anggota saya sendiri.

Saya menyadari sebelum saya mengkritik anggota dan menceritakan cerita ini banyak juga kekurangan saya, namun saya disini hanya berkeluh kesah.



#### **CHAPTER IV**

#### **PENGALAMAN TOLERANSI DALAM BERMODERASI AGAMA**

*“Pengalaman mengenai moderasi beragama sangat berpengaruh terhadap pemikiran dan terhadap pergaulan antar masyarakat, moderasi beragama pada desa Selili ini merujuk terhadap firman allah dalam surah al kafirun yang menyatakan toleransi....”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

SABARUDDIN HANAFI (Samarinda Ilir-Selili)

**PENGALAMAN TOLERANSI DALAM BERMODERASI AGAMA**

Awal cerita ini bermula dari pengalaman saya ketika mengikuti kkn di desa Selili Samarinda.

Pengalaman mengenai moderasi beragama sangat berpengaruh terhadap pemikiran dan terhadap pergaulan antar masyarakat, moderasi beragama pada desa Selili ini merujuk terhadap firman Allah Swt dalam surah al-kafirun yang menyatakan toleransi adalah *“aku tidak menyembah apa yang kamu sembah dan kamu tidak pula menyembah apa yang aku sembah, bagi mu agama mu dan bagiku agamaku”*. Konsep ini yang saya rasa menjadi suatu keistimewaan tersendiri di desa tersebut bahkan ketika saya menyaksikan kehidupan masyarakatnya mereka acuh tak acuh terhadap pengalaman agama yang di luar agama mereka jalankan ini sangat menarik bagi saya, akan tetapi ada pula suatu keterbatasan saya dalam kkn di desa ini yaitu karena sebentar waktu antara tanggung jawab saya di ma’had saya tinggal sebagai seorang pengajar dan di kegiatan kkn saya sebagai seorang mahasiswa, akan tetapi saya sudah semaksimal mungkin untuk membagi waktu supaya bisa bertanggung jawab atas keduanya.



Saya pernah beberapa kali mencoba menganalisis mengenai moderasi beragama yang banyak sekali menjadi perdebatan dan pembicaraan oleh pakar-pakar agama yang terkenal, akan tetapi hal di maksud mengenai moderasi beragama dengan keadaan yang saya lihat di lingkungan kehidupan bermasyarakat sangat lah berbeda, mereka cenderung menggabungkan antara aqidah dan syariat dalam beragama sehingga yang nampak adalah kehidupan campur baru tanpa aturan dalam agama yang semestinya itu tidak terjadi akan tetapi berbeda dengan kehidupan di desa Selili yang saya alami yaitu mereka para masyarakat tidak ikut mencampurkan agama dan membiarkan kehidupan keberagaman orang tanpa ikut serta dalam kegiatan beragama nya dan sebenarnya ini lah moderasi beragama yang benar, bukan ikut serta dalam kegiatan keberagaman apalagi sampai mencampurkan syariat dengan aqidah sesama agama.

Selain itu adapun pengalaman kkn mandiri yang saya alami adalah memberikan saya pengajaran mengenai cara membagi waktu dengan tanggung jawab yang lain, ini mengajari kepada saya bahwa kehidupan tanpa memiliki rasa tanggung jawab akan terbelang payah dan tidak tertata sebab, dalam kehidupan kita akan di berikan amanah yang bukan hanya pada satu amanah saja tetapi akan di bebani 2,3 bahkan lebih tanggung jawab yang mana kita di tuntut untuk bisa bertanggung atas semua tanggung jawab itu.

Nah itu lah sekiranya kisah pengalaman saya selama kkn mandiri di desa Selili yang cukup banyak memberikan pengalaman kepada saya mengenai tanggung jawab dan bermoderasi beragama yang benar, mudah-mudahan berkat adanya bookchapter ini dapat menjadikan pelajaran bagi diri saya

terkhusus nya dan kepada orang lain yang membacanya sehingga mengetahui makna moderasi.



## **CHAPTER V**

### **MOTIVASI SEMANGAT BELAJAR ANAK-ANAK DESA SELILI**

*“Moment-moment yang sangat saya impikan dulunya, saya ingin sekali punya adik dan saya ingin belajar bersama dengan adik saya tetapi allah berkata lain, alhamdulillah allah gantikan dengan nikmat yang lain dan ini sangat saya syukuri”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

DEA PUTRI WAHDATUL ADLA (Samarinda Ilir-Selili)

**MOTIVASI SEMANGAT BELAJAR ANAK-ANAK SELILI**

Saya Dea Putri Wahdatul Adla mahasiswa UINSI Prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 dan saya sudah mengabdikan di selili sebagai bentuk proyek KKN dari kampus saya, dan saya adalah salah satu dari bagian mahasiswa khusus yang harus melaksanakan KKN di sekitaran Samarinda, dikarenakan situasi dan kondisi yang sangat amat tidak memungkinkan untuk saya melakukan KKN di luar Samarinda, sangat berat hati saya untuk meninggalkan ibu saya yang sedang sakit Stroke serangan ke 2 di rumah sendirian jika saya harus mengabdikan untuk KKN diluar Samarinda, bahkan jika memang saya diharuskan untuk tetap KKN di luar Samarinda rencana saya akan mengambil cuti untuk kuliah tetapi Allah SWT sangat amat baik dan berkat do'a ibu saya akhirnya salah bisa mendaftar di program KKN Mandiri.

Terimakasih saya ucapkan untuk seluruh staff kampus terutama ibu bapak LP2M yang sudah membantu dan memudahkan saya untuk tetap bisa melaksanakan KKN di tahun ini dan mengizinkan saya untuk tetap bisa meneruskan pendidikan saya tanpa memberatkan saya sedikitpun, hanya saja ada beberapa kebijakan dan persyaratan yang harus saya penuhi

sebagai mahasiswa KKN Mandiri dan menurut saya persyaratan tersebut masih merupakan persyaratan yang wajar, contohnya dikarenakan alasan saya menjaga orang tua saya yang sedang sakit maka saya harus membawa bukti berupa surat keterangan dari rumah sakit/ dari dokter saraf ibu saya dan alhamdulillahnya semua urusan tersebut dipermudah oleh pihak rumah sakit dan lagi-lagi saya yakin berkat do'a restu ibu sayalah semua urusan saya menjadi sangat mudan, melalui ridho ibu saya allah mempermudah, membukakan jalan yang sangat luas untuk saya lewati.

Selama KKN saya sangat menikmati moment-moment yang sangat memberikan saya Pelajaran sebagai mahasiswa yang harus turun ikut andil diberbagai kegiatan warga selili, yang sebelumnya kami tidak pernah bertemu sampai kami akrab. Bagi ibu dan anak semuanya saya rasakan susah senang kami lalui bersama walaupun ada beberapa something dan kendala tetapi karena kami solid semuanya mampu kita lewati bersama. Dan yang menariknya saya diberikan kesempatan untuk bisa mengajar disalah satu RA dan ini adalah moment-moment yang sangat saya impikan dulunya, saya ingin sekali punya adik dan saya ingin belajar bersama dengan adik saya tetapi allah berkata lain, alhamdulillah allah gantikan dengan nikmat yang lain dan ini sangat saya syukuri, RA Al-Huda, dan saya ingin mengajar, menyapa, bersua dengan semua guru, anak-anak di sana.

RA singkatan dari Raudhatul Athfal diambil dari istilah Bahasa arab yang artinya taman kanak-kanak. RA merupakan jenjang pendidikan anak usia dini (4-6 Tahun) dalam bentuk pendidikan formal berada dibawah naungan Kementrian Agama. Selain materi umum RA juga memperkenalkan dasar-dasar ajaran agama islam kepada anak didiknya, contohnya mengajarkan tata

cara berwudhu, tata cara shalat, penghafalan niat shalat, penghafalan surah-surah pendek, pengenalan hadist-hadist, penghafalan doa-doa pendek samapai cara penyebutan huruf hijaiyah dan masih banyak lagi.

RA Al – Huda terletak di Desa Selili, Kelurahan Selili Kecamatan Samarinda Ilir tepatnya di jalan Sultan Alimuddin Gg. Perintis RT.19. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dan berakreditasi (B) dengan nomor NPSN: 69751007.

Pendidikan karakter di Raudhatul Athfal menurut saya merupakan kelanjutan dari pendidikan karakter yang dilakukan dalam keluarga, pendidikan karakter di RA dilakukan secara konsisten hal ini membuat kehidupan anak-anak atau siswa dapat dijiwai oleh internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter. Di lingkungan sekolah anak-anak dapat memainkan fungsi, menggali dan menguatkan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya. Apalagi dalam kegiatan belajar mengajar pengembangan siswa diorientasikan kepada pengembangan pengekplorasian potensi. Maka dari itu wawasan pendidikan karakter sudah tertanam mulai dalam keluarga, raudhatul athfal (taman kanak-kanak), dan akan berlanjut kejenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini khususnya Taman Kanak- Kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak, hal ini sebagaimana yang dikemukakan Anderson (1993).

Pengertian menurut Anderson tersebut adalah pendidikan anak usia dini yang memberikan kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini khususnya TK dan RA perlu menyediakan berbagai



kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi aspek kognitif, bahasa, social, emosi, fisik, dan motorik.

Taman kanak-kanak merupakan bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal, sebagai mana dinyatakan dalam Undang-Undang System Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 yang menyatakan:

“Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak, raudhatul athfal, atau bentuk lain sederajat”.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990, Tentang Pendidikan Persekolah BAB I Pasal 1 disebutkan:

“Pendidikan persekolahan adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan Rohani anak didik diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar” (Depdikbud, Dirjen Dikdasmen, 1994:4).

Memberikan motivasi dan semangat belajar kepada para siswa-siswi dapat memberikan dampak kesenangan dan kenyamanan saat proses pembelajaran berlangsung, Turut serta membantu dalam kegiatan proses belajar mengajar di RA Al-Huda dapat meningkatkan wawasan saya dalam mendidik anak usia dini.

Maksud dan tujuan saya Ingin memberikan motivasi belajar bahwa belajar adalah hal yang sangat penting dan wajib di laksanakan mulai sekarang hingga mati, Ingin menumbuhkan dan meningkatkan minat serta semangat belajar kepada para siswa-siswi di RA Al-Huda, Ingin memperluas wawasan penulis dalam hal pendidikan anak usia dini.



## CHAPTER VI LOMBA MEMPERINGATI HARI KEMERDEKAAN KE 78

*“Lomba memperingati Hari Kemerdekaan ke 78 di Kelurahan Selili, lomba ini dilaksanakan tepat pada tanggal 17 Agustus 2023, lomba ini gabungan dari 3 RT sekaligus, yaitu RT 26, 27 dan 29, lomba dilaksanakan di RT 27”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

TIARAMILLAH RYN MAULIDA (Samarinda Ilir-Selili)

**LOMBA MEMPERINGATI HARI KEMERDEKAAN KE 78**

Akhirnya sudah tiba di penghujung waktu Kuliah Kerja Nyata yang tidak terasa ternyata sudah satu bulan lebih saya dan teman teman sekelompok saya mengabdikan pada masyarakat Selili. Waktu ketika menjalankan Kuliah Kerja Nyata ini merupakan waktu waktu yang sangat berharga dan tidak dapat diulang, begitu banyak juga pelajaran pelajaran serta pengalaman yang didapat juga banyak cerita cerita yang terjadi selama waktu Kuliah Kerja Nyata ini, salah satunya yaitu ketika saya dan teman kelompok saya diundang oleh pak lurah untuk membantu kegiatan lomba memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia di RT 27, lomba yang diselenggarakan saat itu merupakan lomba gabungan dari 3 RT sekaligus, yaitu RT 26, RT 27 dan RT 29.

Lomba yang diselenggarakan di RT 27 tersebut terdiri dari dua kategori lomba, yaitu lomba anak anak dan lomba ibu ibu. Saya termasuk menjadi penanggung jawab di kategori lomba anak anak, lomba di kategori anak anak terdiri dari 5 cabang lomba yaitu, masukkan paku dalam botol secara berkelompok, menggiring bola dengan botol, estafet lompat karung, makan kerupuk dan membawa kelereng dengan sendok. Yang saya

bayangkan karena hanya terdiri dari 5 lomba saja yang menurut saya sedikit akan cepat selesai, saya memperkirakan akan selesai sebelum waktu shalat Dzuhur, ternyata tidak seperti yang saya bayangkan, karena sebelum waktu Dzuhur baru 2 lomba yang selesai, yang menyebabkan lamanya lomba berjalan dikarenakan banyak peserta lomba yang di setiap cabang ada kurang lebih 65 peserta, dan kurangnya alat perlengkapan lomba, sehingga satu cabang membutuhkan waktu sekitar 2 sampe 3 jam. Setelah shalat Dzuhur kami melanjutkan 3 lomba yang belum selesai. Setelah kami menyelesaikan semua cabang lomba kami merasakan lelah yang luar biasa alasannya kita kewalahan dengan peserta lomba yang sangat banyak, tetapi seketika lelah kita menjadi hilang setelah kita menikmati pemandangan sungai yang indah di belakang rumah salah seorang warga di RT 27.



## CHAPTER VII PENDIDIKAN AL-QUR'AN SELILI

*“Tiap anak itu sudah dihadiahkan Allah fitrah belajar, memang pada dasarnya semua orang adalah pembelajar. Nah, tinggal kita yang mau menyajikan suasana belajar seperti apa yang membuat anak-anak senang untuk belajar.”*



AHMAD NOOR (Samarinda Ilir-Selili)

### **PENDIDIKAN AL-QUR'AN SELILI**

Taman Pendidikan Al-Quran atau sering disingkat TPA/TPQ adalah tempat dimana anak-anak diajarkan Al-Quran sejak dini, membaca dan menumbuhkan fitrah keimanan dan kecintaan terhadap Al-Quran. Selama KKN, saya mengajar di TK/TPA Syifaul Qulub di jalan sejatikelurahan Selili kecamatan samarinda ilir. Di sana saya mengajar selama kurang lebih 3 minggu, saya mengajar di hari senin sampai kamis. Di sana anak-anak nya baik, tidak ada yang nakal, yang pasti nya mereka selesai mengaji itu pasti main main sambil menunggu waktu nya pulang.

Metode belajar dan sistem pembelajarannya di tiap TPA berbeda-beda. Nah, kalau di TPA tempat saya mengajar, metode belajarnya santai, tidak kaku. Ada pembagian waktu belajar untuk anak-anak sesuai usia, yaitu pagi dan sore. Yang ikut ngaji pagi mayoritas anak-anak kecil usia 4-6 tahunan, sedangkan yang sore anak-anak di atas 6 tahun. Kebayang nggak kalau TPA isinya anak-anak di bawah 6 tahun, pasti heboh dan rame.

Di TPA tempat saya mengajar ini menggunakan buku Iqro, buku yang sudah bertahun-tahun dipakai untuk mengajarkan anak-anak mengaji. Menurut ustadz dan ustadzah yang mengajar

di sana menggunakan Iqro lebih mudah dalam mengajarkan anak membaca Al-Quran sejak dini. Untuk lebih mudah mengenal huruf hijaiyyah sambil belajar melafalkannya dengan benar.

Selain itu, anak-anak juga belajar menghafal Doa-doa sehari, ayat-ayat pendek, surah pilihan. Dengan cara membaca setiap hari sebelum mulai mengajinya, yaitu dengan cara membaca bersama-sama menggunakan buku yang sudah disediakan oleh TPA nya. Namanya anak-anak pasti ada saja yang sambil main ketika membaca hafalannya tersebut, ada yang ngobrol sama teman, ada yang mengantuk dikarenakan pagi, jadi sembari ustadz dan ustadzah nya membaca saya membantu memberi semangat anak-anak nya agar membaca semua. Anak-anak juga belajar menulis huruf hijaiyyah bagi yang masih iqro sedangkan yang al-Qur'an mereka menulis bacaan yang akan dibaca, di sana selesai membaca hafalannya mereka membaca dulu bacaan yang akan dibaca waktu mengaji selesai membaca baru mereka lanjut menulis, sambil mereka menulis, ustadz nya memanggil nama yang disebutkan maju ke depan untuk mengaji. Apabila semuanya sudah mengaji, maka ditutuplah pelajaran hari itu dan tibalah waktu pulang, anak-anak sangat semangat kalau sudah pulang.

Tiap anak itu sudah dihadiahkan Allah fitrah belajar, memang pada dasarnya semua orang adalah pembelajar. Nah, tinggal kita yang mau menyajikan suasana belajar seperti apa yang membuat anak-anak senang untuk belajar. Tiap orang mempunyai cara belajar yang berbedabeda, tiap orang tua punya pilihan masing-masing untuk mendampingi proses anaknya belajar.

Tidak dapat disamaratakan dan bukan jadi bahan perbandingan terhadap anak-anak lainnya. Semoga anak-anak TPA Syifaul qulub tumbuh menjadi manusia-manusia pembelajar,

pembangun peradaban, kuat imannya, cinta pada Allah, Al-Quran dan agamanya. Aamiin.





**CHAPTER VIII**  
**PERGERAKAN DAN PENGABDIAN MAHASISWA KULIAH**  
**KERJA NYATA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAMARINDA**  
**DALAM MASYARAKAT BERAGAMA DEMI MENINGKATKAN**  
**NILAI KEMANUSIAAN DI KELURAHAN SELILI SAMARINDA**  
**ILIR 2023**

*“Dalam Masyarakat sangat kompleks kehidupan di sana, di mana di lihat dari segi suku, Bahasa dan budayanya. Dengan sebuah pergerakan yang diciptakan baik oleh kelompok kami membuat Masyarakat menerima keberadaan sebuah pengabdian kami dengan nilai toleransi atas semua suku dan agama yang ada di Kelurahan Selili”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

ACHMAD FAUZAN (Samarinda Ilir-Selili)

**PERGERAKAN DAN PENGABDIAN MAHASISWA KULIAH  
KERJA NYATA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAMARINDA  
DALAM MASYARAKAT BERAGAMA DEMI MENINGKATKAN  
NILAI KEMANUSIAAN DI KELURAHAN SELILI SAMARINDA  
ILIR 2023**

Dulu sebelum Samarinda berdiri, atas kesepakatan perundingan antara Raja Pangeran Dipati Anom Panji Mandapa Ing Martapura dengan kelompok pendatang dari bugis wajo yang dipimpin oleh Lamohang yang berkenang tanah yang pada waktu itu masih berupa hutan dimenangkan oleh Raja Kutai untuk dijadikan pemukiman di tepi sungai di utara dan dataran yang sama rendah (Kata Samarendah inilah yang diperkirakan asal nama kota samarinda). salah satu daerah yang ditempatkan sebagai pemukiman adalah daerah perairan Selili, air teluk Selili tak pernah berhenti berputar, arus mempermainkan berbagai jenis sampah yang datang dari hulu. kemudian melemparkannya kebalik arus terus, lalu mengalir menuju muara jawa dan seterusnya berpencar dipukul ombak selat makassar. Penduduk yang ada disekitar teluk mendayung perahu mereka untuk memunguti kayu-kayu yang datang dari pedalaman. Pekerjaan itu dilakukan turun temurun dan sekaligus merupakan panorama suatu

kehidupan diteluk selili sampai saat ini. dan dari kisah inilah cikal bakal lahirnya kota samarinda dan selili pada khususnya.

Desa Selili yang berketinggian kurang lebih 100 meter, ujungnya membentuk teluk, punggung bukit dan teluk bagaikan tembok abadi yang melindungi samarinda dari pandangan orang-orang yang sering dari arah hilir. Kononnya begitulah kata beberapa tokoh Masyarakat di sana. Kehidupan yang damai, penuh toleransi antar agama, suku dan budaya membuat Kampung ini hidup rukun dan tumbuh maju dari segi ekonomi secara perlahan.

Sudah tidak asing lagi bahwasanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memuat tiga aspek yang merupakan pondasi dari perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dan merupakan penerapan dari ilmu pengetahuan dan teknologi melalui sebuah pergerakan mahasiswa yang sadar akan fungsi pentingnya nilai dalam bermasyarakat bahkan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat diperlukan untuk pembangunan desa agar kedepannya menjadi semakin maju. Dalam Upaya ini mahasiswa KKN UIN Samarinda mengambil momen dalam bergerak sebagai wujud pengabdian kepada Masyarakat. Dalam Masyarakat sangat kompleks kehidupan di sana, di mana di lihat dari segi suku, Bahasa dan budayanya. Dengan sebuah pergerakan yang diciptakan baik oleh kelompok kami membuat Masyarakat menerima keberadaan sebuah pengabdian kami dengan nilai toleransi atas semua suku dan agama yang ada di Kelurahan Selili.

Suatu Pergerakan yang baik pula akan memahami betapa nilai pengertian terhadap kemanusiaan akan semakin meningkat, salah satunya dalam kerja gotong royong Bersama Masyarakat di

berbagai RT yang ada di Kelurahan Selili. Menyapu jalanan, memotong rerumputan, mengangkat sampah-sampah dari kayu, plastic dan besi. Kami tidak berfikir akan hasil kotornya organ tubuh maupun pakaian tetapi dari sini menimbulkan efek nilai baik dari Masyarakat.

Meskipun berada pada posisi geografis yang bagus dalam bidang perekonomian Kelurahan selili ada beberapa daerah dengan tanahnya yang rawan terjadi longsor. Terlihat Ketika melakukan pendataan Masyarakat di berbagai RT ke RT ditemukan daerah dataran tinggi yang tanahnya sudah terjadi keretakan dan pecahan yang besar yang mana jika tidak diantisipasi lama kelamaan akan terjadi longsor. Dari tanggapan beberapa kepala RT mengatakan akan segera diantisipasi dan ini juga menjadi perhatian pemerintah dengan mengadakan program Probabaya dengan memberikan Pembangunan dan perbaikan daerah. Harapannya warga Selili tetap merasakan nilai kemanusiaan dalam bermasyarakat.

Dalam melakukan KKN di Kelurahan Selili banyak momen yang tak bisa terlupakan, salah satunya di Kelurahan ini dapat tertawa dan bergerak bersama para bapak-bapak dan ibu-ibu bahkan anak-anak. Membuat Masyarakat tersenyum atas suatu pergerakan dengan nilai kemanusiaan atas nilai toleransi pula merupakan hasil yang kami inginkan. Dan yang paling tidak saya lupakan adalah menolong orang yang mengalami masalah besar dalam hidupnya sehingga kabur dari rumah yang mana orang ii berasal dari Bontang yang kemudian didapatkan di belakang Tempat Pembuangan Sampah. Pada awalnya ada beberapa Masyarakat yang mengira orang ini orang jahat dan ada juga yang mengira orang ini orang dalam gangguan jiwa. Tetapi dengan nilai kemanusiaan saya berani mendekati diri untuk berbicara

dengan seorang ini dan pada akhirnya menemukan jawaban bahwa dia dalam suatu masalah keluarga dan kerjaan yang membuat dia kabur dari rumah dan Ketika berada di Samarinda sempat di begal oleh orang jahat membuat Hp dan uangnya dirampas oleh begal. Dengan ditemani oleh Pak Babinsa dan sempat Koordinasi dengan Pak Lurah akhirnya saya memberanikan diri untuk mengajak ke atas ketempat warung dan meminta kepada bendahara untuk membelikan makanan dan minuman kepada orang ini. Kemudian atas izin Pak Babinsa saya memulangkan orang ini kemana dia berasal dengan sebelumnya sempat bicara empat mata bersama orang ini.

Selain itu hal yang belum pernah saya lakukan adalah Ketika membantu Lembaga TK yang ada di Kelurahan Selili, karena sebelumnya belum pernah hidup mendidik anak-anak. Dan ternyata disini adalah suatu pembelajaran yang baik melatih sebuah kesabaran dan keceratan dalam mendidik anak TK.

Tidak memandang wanita, lelaki, bapak-bapak, ibu-ibu, anak-anak maupun pemuda kami tetap bergerak bersama mensukseskan beberapa program yang kami jalankan. Bahkan dalam KKN yang kami jalankan bertepatan dengan kegiatan masyarakat disana yang mengundang dari Kemenag untuk memilih Kelurahan Selili sebagai kampung Moderasi Beragama yang dimana nilai toleransi di Kelurahan Selili sangat harmonis. Hal ini yang membuat saya bangga untuk bisa bergerak dan mengabdikan kepada masyarakat dalam dunia KKN. Meskipun singkat atas perjalanan KKN yang dijalankan hal ini membuat saya terkesan atas masyarakat di sana karena ramah dan sopan santunnya terjaga.

Adapun untuk targetan dalam menjalankan program KKN ini adalah untuk membuktikan bahwa mahasiswa islam tidak hanya

bisa hidup secara islami saja, tapi kita membuktikan bahwa kita juga mampu hidup berbangsa sesuai konstitusi negara dan konstitusi agama islam sebagai pedoman dalam bergerak yang menimbulkan nilai positif. Dan dalam kelompok kami Alhamdulillah tetap konsisten dalam bergerak hidup bermasyarakat, bahkan diluar dari program yang kami jalankan tetap mampu bisa eksis membuktikan wujud muka pergerakan mahasiswa KKN UIN Samarinda meski menyita waktu dan tenaga kami.

Bahkan setiap perbedaan pendapat dalam suatu pergerakan mampu kami atasi dengan musyawarah mufakat tanpa ada permusuhan ataupun perkelahian.

Adapun untuk hasil kegiatan kami ada sedikit memberikan bibit cabe kepada warga dan tempat sampah serta plang anti sampah. Hal ini juga harapannya bermanfaat untuk masyarakat Kelurahan Selili.